

Savings Plan Fixed Income Fund

Agustus 2015



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	3.37%
Bulan Tertinggi	5.71% Oct-13
Bulan Terendah	-6.87% Oct-08

Rincian Portofolio

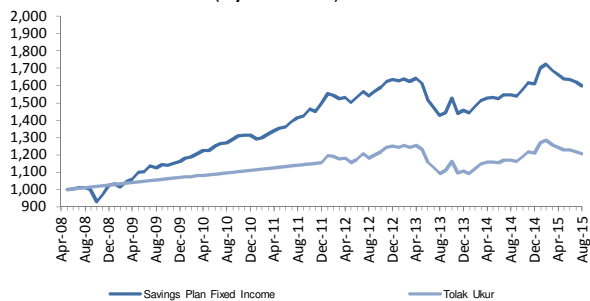
Reksadana Pendapatan Tetap	83.83%
Kas/Deposito	16.17%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Fixed Income Fund	-1.34%	-2.31%	-7.32%	3.37%	3.95%	-0.69%	59.93%
Tolak Ukur*	-1.02%	-1.96%	-6.25%	2.94%	2.00%	-0.54%	20.45%

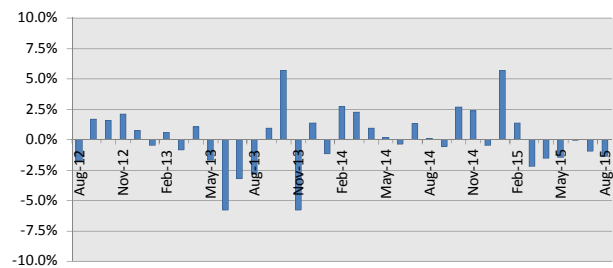
*80% HSBC Indonesian Local Bond Inc & 80% HSBC Indonesian Local Bond Index & 20% rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur s (Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari Bank BNI, BCA dan Citibank)

Kurva Harga Unit Savings Plan Fixed Income Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan Savings Plan Fixed Income Fund



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 204.15
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 31 Mei 2008
Mata Uang	: Indonesia Rupiah
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per unit (Per 31 Agustus 2015)	: IDR 1,599.27

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat kenaikan inflasi di bulan Agustus 2015 pada level bulanan 0.39% (dibandingkan konsensus 0.55%, 0.93% di bulan Juli 2015). Kenaikan harga makanan dan biaya sekolah menjadi sumber utama kenaikan inflasi di bulan Agustus 2015 meskipun besarnya kenaikan telah ditekan oleh penurunan tarif transportasi. Secara tahunan, inflasi pada level 7.18% (dibandingkan konsensus 7.37%, 7.26% di bulan Juli 2015). Inflasi inti berada di 4.92%, meningkat dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 4.86%, 4.86 % di bulan Juli 2015) dilatarbelakangi oleh melemahnya nilai rupiah dan kenaikan harga makanan jadi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18 Agustus 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas pinjaman pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -4.05% menjadi 14,027 di akhir bulan Agustus 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 13,481. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Juli 2015, yakni sebesar +1.33 miliar Dollar AS (surplus +2.20 miliar pada sektor non-migas dan defisit -0.87 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -19.23% dengan penurunan terbesar pada lemak dan minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -28.44%. Cadangan devisa menurun -2.21 miliar Dollar AS dari 107.55 miliar Dollar AS di bulan Juli 2015 menjadi 105.35 miliar Dollar AS di bulan Agustus 2015 yang disebabkan oleh campur di tangan pasar untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Kurva Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup meningkat di akhir bulan Agustus 2015 yang dilatarbelakangi oleh arus keluar yang dipicu oleh devaluasi RMB Cina sehingga mengakibatkan pelemahan regional dan mata uang. Beberapa lelang pembelian kembali diadakan oleh BI dan Kemenkeu, namun gagal untuk menurunkan yield, begitu pula dengan berita neraca perdagangan bulan Juli yang lebih baik dari ekspektasi – semua orang masih defensif. Dari tiga lelang pembelian kembali oleh BI dan dua oleh Kemenkeu, hanya satu dari masing-masing lelang pembelian kembali yang berhasil menurunkan yield. Perubahan dalam kabinet pemerintah dan rancangan anggaran negara 2016 juga tidak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar. Pasar mendapatkan dukungan dari campur tangan BI secara agresif terhadap Rupiah dan paket stimulus yang diumumkan oleh pemerintah. Bank Sentral China (PBOC) secara efektif mendevalusi yuan dengan total sekitar 3% pada tanggal 11 dan 12 Agustus. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar 7.96 triliun Rupiah di bulan Agustus 2015 (bulanan -1.48%), yakni dari 533.63 triliun Rupiah di tanggal 31 Juli 2015 menjadi 525.68 triliun Rupiah di tanggal 31 Agustus 2015, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 37.75% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (38.96% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Agustus untuk 5 tahun naik +13bps menjadi 8.56% (8.43% Juli 2015), 10 tahun naik +19bps menjadi 8.76% (8.57% Juli 2015), 15 tahun naik +43bps menjadi 9.25% (8.82% Juli 2015), dan 20 tahun naik +26bps menjadi 9.11% (8.85% Juli 2015).

Disclaimer:

Savings Plan Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, kelengkapan, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.